

**MENUMBUHKAN MINAT WIRAUUSAHA MAHASISWA PRODI DESAIN BUSANA AKS AKK
YOGYAKARTA MELALUI PERKULIAHAN
MANAJEMEN USAHA BUSANA**

Y. Flori Setiarini*

Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

florisetiari@gmail.com

** Corresponding Author*

Abstract

An attempt to enhance entrepreneurial interest is to provide both the theory and practice of entrepreneurship learning activities to include the development of knowledge, skills, attitudes and character that can be realized through face-to-face, joint projects related to enterprise or practical activities of real enterprise. This research includes the type of quantitative research survey research design, intended to gather original data to describe the condition of the population. The subject of this study is a 2021 Army fashion designer student who attends a modest Business Management course with a population of 44 students. Research site at AKS-AKK Yogyakarta. The study was conducted in October-December 2023. Data collection techniques use questionnaires, while sampling techniques use purposive samplings. Data analysis in this study uses Wilcoxon test analysis. Based on the results of the above research can be drawn the conclusion that there is an influence signifikansi on entrepreneurial interests in students Design Busana after attending the course of Business Management Busana. Students who already have an interest in entrepreneurship should have the support of both internal and external students in order to the goal with maximum, as well as the understanding of the management of the enterprise undertaken by students should continue to be upgraded so that the effort can grow with maximum.

Key words: interests of entrepreneurs, fashion business management, fashion design.

Abstrak

Upaya peningkatan minat berwirausaha salah satunya dengan memberikan aktifitas pembelajaran baik teori maupun praktek kewirausahaan untuk mencakup pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap maupun karakter yang dapat diwujudkan melalui tatap muka, proyek bersama terkait kewirausahaan atau kegiatan praktek nyata kewirausahaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif rancangan penelitian survei, dimaksudkan untuk mengumpulkan data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Desain Busana Angkatan 2021 yang mengikuti perkuliahan Manajemen Usaha Modeste, dengan Populasi 44 mahasiswa. Tempat Penelitian di AKS-AKK Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, sedangkan teknik samplingnya menggunakan purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji Wilcoxon.

Hasil penelitian ini menyatakan Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Desain Busana setelah mengikuti perkuliahan Manajemen Usaha Busana. Saran yang diberikan Mahasiswa yang telah memiliki minat berwirausaha harus memiliki dukungan baik dari internal maupun eksternal mahasiswa agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal, serta Pemahaman pengelolaan usaha yang dilakukan mahasiswa harus terus di upgrade agar usahanya mampu berkembang dengan maksimal.

Kata Kunci: Minat Wirausaha, Manajemen Usaha Busana, Desain Busana

PENDAHULUAN

Generasi muda perlu disiapkan agar dapat bersaing di era global. Lembaga Pendidikan perlu membekali generasi muda dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan nyata yang dibutuhkan agar dapat bekerja secara mandiri, berwirausaha, dan dapat menciptakan lapangan kerja (Suryana, 2022). Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian generasi muda khususnya mahasiswa dapat ditempuh melalui pengembangan, pemantapan sikap, perilaku dan kemampuan serta minat berwirausaha.

Minat berupa ketertarikan diri terhadap sesuatu, dimana perlu adanya diasah dengan banyak mengemukakan bahwa minat menggambarkan perhatian seseorang terhadap sesuatu serta memperhatikan aktifitas tersebut secara senang dan konsisten sehingga tidak berat dalam melakukan kegiatan tersebut (Djamarah & Zain, 2013).

Minat merupakan rasa ketertarikan dan suka pada suatu hal aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan bentuk penerimaan akan suatu hubungan sesuatu diluar dirinya dengan diri sendiri (Slameto, 2010). Pengertian minat dalam kamus Bahasa Indonesia menyatakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, secara umum minat menunjukkan kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Minat juga merupakan perhatian yang mengandung perasaan serta dorongan ./keinginan dalam diri seseorang pada obyek tertentu. Minat berkaitan dengan motivasi seseorang untuk mempelajari apa yang dilihat (Wijayangka et al., 2018). Minat sering mengalami perubahan tergantung kebutuhan, pengalaman dan model yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir, artinya sesuatu yang sebelumnya belum berminat dapat berubah menjadi berminat (Saputri & Januarti, 2021).

Dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha khususnya pada pendidikan tinggi diberikan matakuliah kewirausahaan untuk dapat menjadi salah satu pendorong peningkatan minat mahasiswa berwirausaha, model pembelajaran kewirausahaan memiliki banyak bentuk motivasi yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha salah satunya dengan aktif dalam kegiatan wirausaha yang ditunjukkan dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap minat wirausaha. Salah satu faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu dari lingkungan keluarga yang sengaja ditumbuhkan oleh individu dalam lingkungan keluarga, kendati demikian perlu adanya dorongan dari luar untuk lebih memaksimalkan minat berwirausaha (Nurhijrah & Suryana, 2022).

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa minat wirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor diantaranya lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, kepribadian wirausaha dan self efficacy (Kurniawan et al., 2016). Pengembangan minat berwirausaha perlu ditumbuhkan dikalangan peserta didik tingkat perguruan tinggi antara lain dengan (1) menambahkan daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat; (2) metode yang berkaitan dengan produktivitas perlu dilakukan dalam peningkatan produktivitas berwirausaha; (3) Peningkatan ekonomi masyarakat dan juga dapat mengurangi pengangguran sebab dapat memberikan lapangan kerja yang cukup besar; (4) menciptakan peluang produk atau jasa baru seiring dengan pertumbuhan teknologi baru; (5) mendorong inovasi, meskipun biasanya mereka tidak menciptakan sesuatu yang baru, tetapi mereka dapat mengembangkan metode atau produktif dalam inovatif (Wahyuni, 2015)

Upaya peningkatan minat berwirausaha salah satunya dengan memberikan aktifitas pembelajaran baik teori maupun praktek kewirausahaan untuk mencakup pengembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap maupun karakter yang dapat diwujudkan melalui tatap muka, proyek bersama terkait kewirausahaan atau kegiatan praktek nyata kewirausahaan, selain itu dapat membuat prototype. Sebelum kegiatan kewirausahaan dimulai perlu adanya perencanaan bisnis yang dilakukan dengan cara presentasi hasil perencanaan bisnis, selalu mengikuti seminar kewirausahaan, berupaya membuat video produk yang konsistensi serta survey pelanggan juga merupakan upaya meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk melihat peluang usaha di masyarakat. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa merupakan kemampuan kerja mahasiswa untuk mencapai pengetahuan, ketrampilan serta sikap kerja sesuai ketentuan. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil *tracer-study*, bahwa prosentase terbesar lulusan prodi busana adalah sebagai wirausaha di bidang busana.

Dalam mata kuliah Manajemen usaha Busana, mahasiswa dikondisikan secara nyata berkelompok bekerjasama melakukan kegiatan mengelola usaha busana (Usaha Modeste, Konveksi dan Butik) melalui proses perencanaan bisnis/usaha, melaksanakan secara konkrit usahanya dan mengevaluasi serta membuat laporan hasil pengelolaan usahanya. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya menyampaikan pengetahuan yang berguna bagi pengembangan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, mengembangkan rencana bisnis atau usaha busana, mengembangkan keterampilan dan potensi, mendorong semangat untuk selalu berusaha dan berpikir kreatif, bersikap positif, mampu mengatasi dan mengubah hambatan menjadi peluang, berani mengambil resiko dan berani mengambil keputusan.

Perkuliahan Manajemen Usaha Busana ini dirancang pada penerapan pembelajaran berbasis entrepreneurship/ kewirausahaan khususnya di bidang busana. Program Project Base Learning (PBL) ini sangat relevan dengan pembelajaran manajemen usaha busana yang telah dilaksanakan selama ini. Diharapkan program ini dapat mendorong mahasiswa lebih siap berwirausaha dan dapat mendukung *start-up bisnis*, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan usaha khususnya di bidang busana.

Program ini juga diharapkan dapat menjadi embrio terwujudnya *incubator bisnis*, sebagai tempat/laboratorium percontohan wirausaha busana, yang nantinya dikembangkan sebagai Unit Produksi. Disamping itu dapat juga dijadikan sebagai tempat Magang atau Praktik kerja mahasiswa serta dapat dijadikan obyek penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kampus Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta, dan beralamat di Jalan Nitikan Baru, No.69, Sorosutan, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa prodi desain busana Angkatan 2021 yang mengikuti perkuliahan Manajemen usaha modeste. Dengan Populasi 44 mahasiswa. Tempat Penelitian di AKS AKK Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober- Desember 2023.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif rancangan penelitian survei, dimaksudkan untuk mengumpulkan data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, sedangkan teknik samplingnya menggunakan purposive sampling. Kuisioner merupakan daftar pernyataan yang disusun secara sistematis dan bersifat tertutup.

E. Instrumen Penelitian

Responden penelitian ini mengisi Instrumen penelitian tentang minat berwirausaha mahasiswa prodi desain busana menggunakan bentuk dimensi menurut Pintrick and Schunk (1996) dalam Citra Savitri (2017) meliputi:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*)
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic for or living the activity*)
3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*)
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*).
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*)
6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilah atau berpartisipasi dalam aktivitas (Pintrich & Schunk, 1996).

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji Wilcoxon

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Mahasiswa Minat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain

Tabel 1. Hasil Kuisioner Butir Nomor 1

	Frekuensi	Percent
Ragu-ragu	1	2.3
Setuju	16	36.4
Sangat Setuju	27	61.4
	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa tidak ada ketergantungan pada orang lain sebanyak 61,4%.

B. Mahasiswa minat menjadi wirausaha karena bebas dalam melakukan pekerjaan

Tabel 2. Hasil Kuisioner Butir Nomor 2

	Frekuensi	Percent
Tidak Setuju	2	4.5
Ragu-ragu	2	4.5
Setuju	19	43.2
Sangat Setuju	21	47.7
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 47,7% memiliki minat berwirausaha disebabkan bebas dalam melakukan pekerjaan.

C. Mahasiswa Minat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain

Tabel 3. Hasil Kuisioner Butir Nomor 3

	Frekuensi	Percent
Setuju	8	18.2
Sangat Setuju	36	81.8
	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 81% memiliki minat wirausaha disebabkan wirausaha menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

D. Mahasiswa Minat menjadi wirausaha untuk mengurangi pengangguran

Tabel 4. Hasil Kuisioner Butir Nomor 4

	Frekuensi	Percent
Setuju	14	31.8
Sangat Setuju	30	68.2
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 68% mahasiswa memiliki minat wirausaha untuk mengurangi pengangguran.

E. Mahasiswa sangat ingin berwirausaha

Tabel 5. Hasil Kuisioner Butir Nomor 5

	Frekuensi	Percent
Ragu-ragu	1	2.3
Setuju	12	27.3
Sangat Setuju	31	70.5
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 70% mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha

F. Mahasiswa merasa senang apabila berwirausaha

Tabel 6. Hasil Kuisioner Butir Nomor 6

	Frekuensi	Percent
Ragu-ragu	1	2.3
Setuju	16	36.4
Sangat Setuju	27	61.4
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 61,4% memiliki rasa senang apabila mereka berwirausaha.

G. Mahasiswa senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat

Tabel 7. Hasil Kuisioner Butir Nomor 7

	Frekuensi	Percent
Tidak Setuju	1	2.3
Ragu-ragu	3	6.8

Setuju	16	36.4
Sangat Setuju	24	54.5
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 54% menyatakan senang berwirausaha disebabkan waktu yang digunakan bekerja tidak mengikat.

H. Mahasiswa ingin merasakan kekayaan atas usaha milik sendiri

Tabel 8. Hasil Kuisioner Butir Nomor 8

	Frekuensi	Percent
Setuju	12	27.3
Sangat Setuju	32	72.7
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 73% menyatakan mahasiswa berwirausaha disebabkan dapat merasakan hasil usaha milik sendiri.

I. Mahasiswa ingin bebas dalam mengelola keuangan

Tabel 9. Hasil Kuisioner Butir Nomor 9

	Frequency	Percent
Tidak Setuju	1	2.3
Ragu-ragu	3	6.8
Setuju	21	47.7
Sangat Setuju	19	43.2
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 48% setuju dengan berwirausaha memiliki keinginan untuk bebas dalam mengelola keuangan.

J. Mahasiswa ingin mengembangkan konsep usaha

Tabel 10. Hasil Kuisioner Butir Nomor 10

	Frequency	Percent
Setuju	7	15.9
Sangat Setuju	37	84.1
Total	44	100.0

Berdasarkan tabel di atas terdapat 84,1% sangat setuju ingin mengembangkan konsep usaha/wirausaha.

K. Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Test Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.170	44	.003	.912	44	.003
Sesudah	.158	44	.008	.901	44	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah variabel tersebut memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan sampel di bawah 50 sehingga uji normalitas yang digunakan menggunakan shapiro wilk. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada hasil uji normalitas didalam penelitian didapatkan nilai signifikansi 0,000 pada sebelum dan sesudah diberikan intervensi sehingga dapat tersebut dikatakan data tidak berdistribusi normal selanjutnya dalam menguji hipotesis menggunakan non paramterik untuk dapat melihat pengaruh perkuliahan Manajemen Usaha Busana terhadap minat berwirausaha menggunakan uji wilxocon.

L. NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 12. Hasil Uji Wilcoxon^a

Sesudah - Sebelum

Z	-6.246 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel di atas merupakan hasil uji wilcoxon menggunakan SPSS. Hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perkuliahan Manajemen Usaha Busana terhadap minat berwirausaha mahasiswa Desain Busana.

PEMBAHASAN

Hasil kuisioner terhadap minat berwirausaha yang didapatkan sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan Manajemen Usaha Busana diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa tidak ada ketergantungan pada orang lain sebanyak 61,4%. Selanjutnya mahasiswa merasa bahwa berwirausaha memiliki kebebasan dalam melakukan pekerjaan, hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner bahwa 47,7% memiliki minat berwirausaha disebabkan bebas dalam melakukan pekerjaan.

Hasil lain menyatakan terdapat 81% memiliki minat wirausaha disebabkan wirausaha menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, serta terdapat 68% mahasiswa memiliki minat wirausaha untuk mengurangi pengangguran.

Perkuliahan Manajemen Usaha Busana ini membuat setidaknya 70% mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner lainnya yang menyatakan bahwa dengan berwirausaha mahasiswa melakukan pekerjaan lebih menyenangkan karena tidak mengikat serta hasil jerih payahnya dapat dirasakan sendiri. Dengan demikian pengelolaan dalam usahapun dapat diatur sendiri. Selain itu terdapat dengan berwirausaha mahasiswa sebanyak 84% mampu mengembangkan konsep usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil belajar matakuliah pelengkap Busana memberikan pengaruh minat berwirausaha pada mahasiswa (Saputri & Januarti, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi Desain Busana setelah mengikuti perkuliahan Manajemen Usaha Busana.

SARAN

Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang telah memiliki minat berwirausaha harus memiliki dukungan baik dari internal maupun eksternal mahasiswa agar dapat mencapai tujuan dengan maksimal.
- b. Pemahaman pengelolaan usaha yang dilakukan mahasiswa harus terus di upgrade agar usahanya mampu berkembang dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100-109. https://www.mendeley.com/catalogue/0d2abebe-88b9-38f4-a376-fe2d2b1093d2/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bd29467f6-4c1d-43f4-bba5-bf7e98ff4f9d%7D
- Nurhijrah, N., & Suryana, S. (2022). Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pkk Ft Unm. *Pesona.*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.24114/pesona.v2i1.33850>
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (1996). *Motivation in education, Motivation (Psychology)*. Englewood Cliffs, N.J. : Merrill. <https://archive.org/details/motivationineduc00pint>
- Saputri, A. N., & Januari, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 2(1), 217-223. <https://doi.org/10.47729/indicators.v2i1.66>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suryana, S. (2022). Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur Di Bidang Tata Busana. 2(2), 52-57. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pesona/index>
- Wahyuni, E. T. (2015). Upaya Menumbuh kembangkan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa. *Akmenika*, 12(2).
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *Eco -Buss*, 1(2), 7-13. <https://doi.org/10.16383/j.aas.2018.cxxxxxx>